

**ANALISIS PERJANJIAN KERJA SAMA PEMASANGAN ALAT
INTERNET ANTARA ALTA.NET DENGAN MITRA DAN UPAYA
PENYELESAIAN WANPRESTASI (STUDI KASUS ALTA.NET)**

Aditya Gusti Amanda¹ Wahyu Adi Mudiparwanto²

ABSTRAK

Perkembangan pesat internet di Indonesia membuka peluang usaha di bidang *internet service provider* (ISP). Peluang tersebut ditangkap dengan baik oleh ALTA.NET yang menyediakan layanan internet di daerah pelosok. Sistem Pemasangan kerjasama dengan berbagi keuntungan dengan pengguna. Proses pelaksanaan perjanjian berupa kerjasama bagi hasil antara ALTA.NET dan mitra. Bagi hasil tersebut sebesar 10 persen akan diberikan kepada mitra ALTA.NET. Namun seiring berjalannya waktu, ALTA.NET mengalami kerugian akibat tindakan wanprestasi yang dilakukan pihak mitra.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis empiris dan pendekatan kasus. Pendekatan yuridis empiris dilakukan dengan melihat kenyataan yang ada dalam praktek di lapangan. Pendekatan ini dikenal pula dengan pendekatan secara sosiologis yang dilakukan dengan terjun langsung di lapangan. Pendekatan yuridis empiris dimaksudkan untuk mengetahui permasalahan yang sebenarnya terjadi, dan kemudian akan dihubungkan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta teori-teori hukum yang ada.

Proses penyelesaian masalah wanprestasi yang dilakukan oleh ALTA.NET adalah melalui jalur non litigasi. ALTA.NET pertama-tama melakukan negosiasi ulang kepada pihak-pihak pengguna agar segera memenuhi wanprestasinya. Pada akhirnya ALTA.NET mengambil tindakan yang lebih tegas lagi dengan melakukan pemutusan kontrak secara sepihak dikarenakan pihak-pihak pengguna tak kunjung menaikan kewajiban prestasinya.

Dalam penyelesaian wanprestasi sebaiknya pihak ALTA.NET memberikan kesempatan lebih kepada pengguna untuk memenuhi kewajiban prestasinya dengan cara pendekatan personal secara mendalam dan melakukan negosiasi. Namun apabila masih tidak ada itikad baik dari pengguna, maka memutus kontrak secara sepihak bisa menjadi solusi dan efektif dibanding jalur hukum yang banyak memerlukan biaya, tenaga dan waktu.

Kata kunci: Perjanjian, Kerja Sama, Wanprestasi.

¹ Mahasiswa Prodi Hukum, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Prodi Hukum, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

ANALYSIS OF THE COOPERATION AGREEMENT TO INSTALL INTERNET EQUIPMENT BETWEEN ALTA.NET AND PARTNERS AND EFFORTS TO RESOLVE DEFAULTS (ALTA.NET CASE STUDY)

Aditya Gusti Amanda Wahyu Adi Mudiparwanto

ABSTRACT

The rapid development of the internet in Indonesia opens up business opportunities in the field of internet service provider (ISP). The opportunity is well captured by ALTA.NET which provides internet services in remote areas. Installation system of cooperation by sharing profits with users. The process of implementing the agreement is in the form of profit-sharing cooperation between ALTA.NET and partners. The profit sharing of 10 percent will be given to ALTA.NET partners. But over time, ALTA.NET suffered losses due to defaults committed by the partners.

This research method uses empirical juridical research methods and case approaches. The empirical juridical approach is carried out by looking at the reality that exists in practice in the field. This approach is also known as a sociological approach which is carried out by going directly to the field.

The empirical juridical approach is intended to find out the problems that actually occur, and then will be connected with the applicable laws and regulations and existing legal theories.

The process of resolving default problems carried out by ALTA.NET is through non-litigation channels. ALTA.NET first renegotiates with the user parties to immediately fulfill their defaults. In the end ALTA.NET took even more decisive action by terminating the contract unilaterally because the user parties did not adjust their performance obligations.

In resolving defaults, ALTA.NET should provide more opportunities for users to fulfill their performance obligations by means of in-depth personal approaches and negotiations. However, if there is still no good faith from the user, then terminating the contract unilaterally can be a solution and effective compared to legal channels that require a lot of cost, energy and time.

Keywords: Agreement, Cooperation, Default.